

# Sosialisasi Sistem Layanan Mitigasi Bencana Di Kotaagung Kabupaten Tanggamus

**Meiliyana<sup>1</sup>, Dedi Hermawan<sup>2</sup>, Yulianto<sup>3</sup>, Selvi Diana Meilinda<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>. Jurusan Administrasi Negara FISIP UNILA

Jalan Soemantri Brojonegoro, No.1 Gedongmeneng, Bandarlampung, 35145

Telp : 08127245021

<sup>1</sup>.meiliyana@fisip.unila.ac.id

## ABSTRAK

*Pelayanan public adalah kegiatan/rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administrative yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan public. Kotaagung merupakan ibukota dari Kabupaten Tanggamus di Provinsi Lampung yang terletak di pesisir Teluk Lampung dimana wilayah ini termasuk dalam kawasan yang berpotensi rawan bencana terutama gempa bumi dan tsunami. Tsunami merupakan salah satu bencana alam yang terjadi akibat adanya fenomena gempa di lautan yang menyebabkan tingginya gelombang laut serta mampu merusak apapun yang ada di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran dan kepedulian yang tinggi dari masyarakat di wilayah tersebut untuk sigap dalam menghadapi bencana sehingga dampak buruk dari bencana tersebut dapat diminimalisir. Untuk itulah maka diperlukan sosialisasi yang luas tentang mitigasi bencana dan layanan mitigasi bencana yang diberikan oleh lembaga penyelenggara layanan public yang dalam hal ini adalah BASARNAS. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dihadapan siswa-siswa sekolah menengah umum negeri 2 Kotaagung karena sekolah merupakan media transformasi ilmu pengetahuan yang paling efektif. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta, serta berkontribusi cukup baik dalam menggugah kepedulian dan kesadaran siswa-siswa terhadap kegiatan mitigasi bencana dan menambah pengetahuan mereka tentang layanan public yang diselenggarakan oleh BASARNAS sebagai lembaga pemerintah yang memberikan layanan mitigasi bencana.*

**Keywords :** Pelayanan Publik, Mitigasi Bencana, Tsunami

## Pendahuluan

Makalah ini akan memaparkan kegiatan sosialisasi tentang layanan public khususnya layanan tentang mitigasi bencana yang diberikan oleh kantor BASARNAS (Badan search and rescue Nasional) Provinsi Lampung. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan bagi siswa-siswa SMUN negeri 2 Kotaagung karena pelajar (remaja) adalah generasi muda era millennial yang sangat cepat mencari dan menyerap informasi melalui berbagai media yang saat ini sangat mudah diakses oleh mereka. Namun terkadang dalam menyikapi informasi yang mereka dapat

tersebut, para remaja belum memiliki kepedulian dan kesadaran yang tinggi dalam memilih dan memilah tentang pentingnya sebuah informasi.

Kecamatan Kota Agung merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Tanggamus. Kecamatan Kota Agung terletak di bawah kaki Gunung Tanggamus dan di sisi pantai Teluk Semaka. Kecamatan ini terletak 100 km di barat ibukota Provinsi Lampung. Karena letaknya yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dan dekat dengan Selat Sunda, wilayah perairan laut Kabupaten Tanggamus umumnya memiliki gelombang yang besar. Kotaagung yang merupakan ibukota dari Kabupaten Tanggamus terletak di pesisir Teluk Lampung yang termasuk dalam kawasan yang berpotensi rawan bencana. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepedulian (*awareness*) dari masyarakat khususnya generasi muda di kota Kotaagung terhadap potensi bencana ini serta memberikan pemahaman tentang layanan mitigasi bencana yang dapat diakses dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Provinsi Lampung, sehingga dampak negative dari bencana alam dapat diminimalisir, maka kegiatan sosialisasi ini dilakukan.

Setelah melakukan analisis situasi, terdapat beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi yaitu

1. 1.Masih minimnya wawasan dan pengetahuan para siswa SMU tentang layanan yang ada di Basarnas Provinsi Lampung.
2. 2.Masih minimnya wawasan dan pengetahuan para siswa SMU tentang pentingnya pengetahuan mitigasi bencana
3. Tidak adanya tempat yang memadai untuk melakukan pelatihan mitigasi bencana di Kotaagung.
4. 4.Masih kurang stabilnya jaringan komunikasi (internet) yang baik untuk bisa mengakses informasi dari Basarnas Provinsi Lampung.

Dengan demikian maka perlu dilakukan sosialisasi langsung bagi masyarakat (dalam hal ini pelajar/remaja) di kecamatan Kotaaging Kabupaten Tanggamus sehingga diharapkan pemahaman mereka tentang layanan-layanan yang disediakan oleh Basarnas Provinsi Lampung dan pemahaman mereka tentang mitigasi bencana akan meningkat.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan *simulasi* dengan tahapan kegiatan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan



Sumber: diolah tim, 2019

Berdasarkan gambar tersebut, tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan. Pada tahap ini terdapat 2 kegiatan yaitu membentuk tim perencana dan menyusun rencana kegiatan. Tim perencana adalah pihak mitra dari Basarnas yang memiliki informasi tentang layanan mitigasi bencana serta kemampuan dan keahlian dalam menyimulasikan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.
2. Tahap persiapan. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dalam persiapan yang utama dilakukan adalah melakukan kontak ke tempat sosialisasi, menyiapkan alat dan bahan serta *briefing* untuk mematangkan perencanaan lainnya.
3. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberi informasi se jelas jelasnya melalui metode ceramah serta melakukan simulasi dalam mengakses informasi-informasi yang tersedia dalam website baik itu berbentuk gambar ataupun informasi tertulis maupun nomor-nomor telepon penting yang dapat dihubungi ketika terjadi bencana ataupun setelah bencana.
4. Tahap evaluasi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi adalah salah satu komponen yang paling penting dalam setiap kegiatan. Tanpa evaluasi tidak dapat dilihat apakah tujuan kegiatan tercapai atau tidak. Dalam melakukan evaluasi dari kegiatan ini beberapa hal berikut menjadi perhatian, yaitu : Apakah peserta memahami tujuan dari kegiatan sosialisasi? Siapa saja yang aktif dalam kegiatan? Bagaimana respon/antusiasme peserta ketika mendapatkan informasi dan melakukan simulasi dalam mengakses informasi? Berapa lama waktu yang mereka gunakan untuk mengakses dan memahami informasi dari layanan BASARNAS ? Apa hal-hal yang sudah baik dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki?

### Hasil dan Pembahasan

Pelayanan public adalah kegiatan/rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administrative yang disediakan oleh

penyelenggara pelayanan public. Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menyelenggarakan pelayanan public adalah kesederhanaan, kejelasan, kepastian waktu, akurasi, keamanan, kesederhanaan, tanggungjawab, kelengkapan sarana dan prasarana, kemudahan akses, kedisiplinan, kesopanan dan keramahan serta kenyamanan (Keputusan Menpan nomor 63/KEP/M.PAN/2003) . Sementara itu penyelenggara pelayanan publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik.

BASARNAS (Badan Pencarian dan pertolongan Nasional) berkedudukan sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden . Tugas pokok dari Basarnas sesuai Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan , membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan ini bekerjasama dengan BASARNAS Provinsi Lampung untuk memberikan informasi tentang berbagai layanan mitigasi bencana yang diberikan oleh bafan tersebut.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi awal (*pre test*) dan evaluasi akhir (*post test*) Sosialisasi Sisem Layanan Mitigasi Bencana Bagi Siswa SMU di Kabupaten Tanggamus yang dalam hal ini dilakukan di SMUN 2 Kotaagung terlihat peningkatan pemahaman peserta tentang layanan publik dan informasi yang disediakan oleh BASARNAS Provinsi Lampung dalam hal mitigasi bencana. Diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata pemahaman dan kemampuan peserta sebesar 35%. Meskipun hasil ini hanya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta saat simulasi, namun kegiatan ini memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk meletakkan dasar pemahaman akan pentingnya pengetahuan tentang mitigasi bencana serta kemampuan peserta untuk mengakses layanan public yang diberikan oleh BASARNAS tentang mitigasi bencana. Melalui kegiatan ini juga terbangun kesadaran sikap antisipasi terhadap bencana gempa bumi dan tsunami serta apa yang harus mereka lakukan ketika terjadi bencana alam tersebut dan kepada siapa dan kemana mereka bisa mencari bantuan ketika hal tersebut terjadi. Secara umum pelaksanaan kegiatan ini mengarah pada tujuan yang akan dicapai, dari aspek kognitif dan praktik. Hal yang selanjutnya dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan sejenis secara berkala untuk masyarakat dan kaum rentan lainnya terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami, selain itu juga perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan dalam rangka kontinuitas pengetahuan dan kemampuan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kami haturkan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Lampung dan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung atas arahan dan dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat kami laksanakan.
2. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Kelas A Provinsi Lampung
3. Kepala sekolah, guru-guru, serta siswa siswi SMAN 2 Kotaagung Kab. Tanggamus atas kerjasamanya.
4. Semua pihak yang terlibat sebagai *supporting team* dalam pelaksanaan pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

Adi, I.R, 2001, *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan intervensi Komunitas*, FE UI

Badan Pusat Statistik, , 2017, *Garis kemiskinan BPS Provinsi lampung*, Bandar Lampung

Badan Pusat Statistik 2017, *Kabupaten Tanggamus Dalam Angka*, BPS Tanggamus

Badan Pusat Statistik 2017, *Kota Agung Dalam Angka*, BPS Tanggamus

Dinas kelautan dan Perikanan, 2016, *Tanggamus dalam Angka*, DKPP Tanggamus

Dahuri, R, Rais, Ginting SP Sitepu M.J, 2001, *Pengelolaan SDM Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*, Pradnya Paramita, Jakarta

Hikmat Harry, 2001 , *Strategi Pemberdayaan masyarakat*, Humaniora Utama Press, Bandung

<http://perpustakaan. Bappenas. Go.id>